

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Tata tertib sekolah adalah suatu peraturan yang digunakan pihak sekolah untuk mengatur siswanya. Tata tertib sekolah dibuat agar dapat terlaksananya kegiatan belajar mengajar dengan baik yang mampu menunjang peningkatan mutu pendidikan di Sekolah. Agar tata tertib yang dibuat Sekolah dapat berjalan sesuai fungsinya maka pihak Sekolah juga memberikan sanksi terhadap siswa yang melanggar tata tertib Sekolah tersebut. Sanksi tersebut dapat berupa hukuman dan penambahan poin dengan maksimal poin maksimal mencapai 100 (seratus). Jumlah poin kesalahan yang dihitung kemudian ditindak lanjuti dalam berbagai tingkatan, mulai dari peringatan 1 (satu) oleh wali kelas dengan pihak guru bimbingan dan penyuluhan (BP), peringatan 2 (dua) orang tua dengan membuat surat perjanjian diketahui oleh wali kelas dan guru BP, sampai pada tingkat yang paling tinggi dengan bobot atau jumlah poin kesalahan paling besar dikembalikan kepada orang tua.

Pencatatan pelanggaran siswa di SMK Setia Negara dilakukan oleh guru dengan cara mencatat pelanggaran siswa ke form. Setiap guru wajib membawa form yang telah disediakan. Tidak jarang guru malas atau lupa membawa form. Form data pelanggaran siswa yang di catat oleh guru kemudian diberikan ke guru BP yang nantinya akan dicatat kembali kedalam buku besar. Hal ini yang menjadi masalah dalam pembuatan laporan karena guru harus mencatat ulang data pelanggaran dari form ke dalam buku besar sehingga guru BP membutuhkan waktu yang lama sekitar 5 menit dalam membuat laporan untuk satu siswa seperti penjumlahan poin dan pelanggaran yang dilakukan yang nantinya diberikan kepada wali kelas sebelum penyerahan rapor sedangkan siswa di SMK Setia Negara berjumlah 620 siswa yang tentunya memerlukan waktu yang lama. Pencatatan pelanggaran siswa dan monitoring data siswa yang disimpan dalam buku induk mengakibatkan guru BP kesulitan dalam mencari data pribadi dan histori siswa. Selain itu orang tua sangat sulit mendapat informasi mengenai perilaku anaknya di sekolah karena informasi tersebut hanya didapat pada saat pengambilan rapor.

Dengan adanya permasalahan tersebut maka penulis mencoba untuk memecahkan solusi berupa sistem informasi yang tidak dimiliki oleh SMK “SETIA NEGARA”. Dari uraian di atas, maka penulis mengambil judul : **“ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM MONITORING PELANGGARAN SISWA PADA SMK SETIA NEGARA”**

I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan hasil pengamatan sistem yang berjalan di SMK Setia Negara tersebut maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

- a. Bagaimana cara untuk mempermudah guru BP dalam mengolah data pelanggaran siswa agar data pelanggaran siswa yang dicatat oleh guru tidak perlu dicatat ulang oleh guru BP?
- b. Bagaimana cara agar mempermudah dan mempercepat guru BP dalam membuat laporan pelanggaran siswa?
- c. Bagaimana cara agar orang tua dapat memperoleh informasi tentang perilaku sehari-hari anaknya di sekolah tanpa harus menunggu pada saat pembagian rapor?

I.3 Batasan Masalah

Pada tugas akhir ini ruang lingkup penelitian terbatas pada hal-hal berikut ini:

- a. Perancangan sistem untuk pencatatan pelanggaran siswa yang dapat dilakukan oleh guru, guru BP, dan wali kelas.
- b. Perancangan sistem untuk pembuatan laporan.
- c. Perancangan sistem untuk memonitoring pelanggaran siswa yang dapat digunakan oleh guru, guru BP, wali kelas, siswa, dan orang tua.
- d. Tidak merancang sistem pengambilan keputusan berbasis.

I.4 Maksud dan Tujuan

Yang menjadi maksud penulisan ini adalah untuk memenuhi salah satu tugas skripsi dan untuk memberikan usulan kepada SMK Setia Negara bahwa sistem komputerisasi ini dapat membantu untuk mencatat dan memonitoring pelanggaran siswa sehingga dapat memperlancar arus pendataan dan laporan.

Adapun tujuannya adalah untuk membantu menyajikan informasi yang tepat, cepat dan akurat yang dibutuhkan sehingga meningkatkan hasil guna kesalahan serta keterlambatan dalam penyajian laporan dapat diatasi.

I.5 Luaran yang diharapkan

Luaran yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebuah aplikasi sistem informasi monitoring pelanggaran siswa untuk membantu SMK Setia Negara dalam menangani kegiatan pencatatan pelanggaran siswa dan pembuatan laporan secara komputerisasi.

I.6 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

- a. Dapat menambah wawasan dan keterampilan dalam penelitian.
- b. Memperdalam pengetahuan tentang sistem informasi khususnya sistem informasi pengolahan data pelanggaran siswa. Diharapkan dapat mempermudah guru dan guru BP dalam pencatatan pelanggaran siswa.

I.7 Sistematika Penulisan

Secara garis besar skripsi ini terdiri dari 5 (lima) bab dengan beberapa sub bab. Agar dapat memahami arah dan gambaran yang jelas mengenai hal yang tertulis, berikut ini adalah sistematika penulisannya secara lengkap:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini memaparkan dan menguraikan gambaran secara umum tentang latar belakang, identifikasi masalah, maksud dan tujuan, ruang lingkup, luaran sistem/dihasilkan hingga sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini menjelaskan teori-teori yang berhubungan dan dibutuhkan penulis dalam pembuatan tugas akhir.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini membahas metodologi yang digunakan oleh penulis yaitu metodologi pengembangan sistem yang menggunakan siklus hidup sistem informasi, metode yang dipakai adalah metode prototype, dan metodologi

pengumpulan data dengan menggunakan metode observasi, metode wawancara, dan studi literatur.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas mengenai gambaran objek penelitian, analisis sistem berjalan, analisis kebutuhan sistem, perancangan database dan perancangan aplikasi serta menguraikan tentang sistem usulan dan rancangan usulannya.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari seluruh penulisan dan saran untuk pengembangan sistem dimasa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

